

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang nilai pendidikan moral dalam lakon wayang Gandamana Luweng dan kaitannya dengan pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lakon wayang Gandamana Luweng adalah cerita pewayangan tentang Patih Gandamana yang dicelakai oleh Harya Suman yang cemburu pada pangkat kepatihan Gandamana. Lakon ini merupakan cerita pewayangan yang mengandung nilai-nilai pendidikan moral yang dapat dipetik dalam setiap adegannya dan memiliki relevansi dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.
2. Nilai pendidikan moral dalam cerita wayang lakon Gandamana Luweng sanggitan Ki Seno Nugroho yaitu: tawadhu' dan ta'dhim kepada guru, hati-hatu dalam bertindak, berbaik sangka, jujur, dan ikhlas.
3. Relevansi relevansi nilai moral dalam lakon wayang Gandamana Luweng dengan pendidikan agama Islam yaitu nilai tawadhu' dan ta'dhim dengan QS. An-Nahl (16): 49, nilai hati-hati bertindak dengan QS. Al-Hujurat (49): 6, nilai husnudhon dengan dengan QS. Al-Hujurat (49): 12, nilai jujur dengan QS. Al-An'am (6): 152, nilai ikhlas dengan QS. Al-A'raf (7): 29.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, besar harapan penulis kepada semua pihak agar dapat memetik manfaat atau hikmah dari pemikiran yang tertuang dalam penelitian skripsi ini. Penelitian ini secara tidak langsung menjurus kepada akhlak peserta didik terhadap guru yang kini jarang dilakukan. Dari hal tersebut, peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Saran yang penulis rekomendasikan kepada pendidik agar dapat menerapkan nilai moral yang terkandung dalam lakon wayang Gandamana Luweng dalam proses pendidikan terutama pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi berlangsungnya proses pendidikan menjadi lebih baik. Melalui nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam lakon wayang Gandamana Luweng, penulis berupaya membuktikan bahwa cara pendidik mengupayakan agar perilaku peserta didik memiliki moral yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam cerita tersebut.
2. Saran yang penulis berikan kepada pendidik dan orang tua peserta didik dapat mengambil nilai moral dalam lakon tersebut sebagai bahan ajar untuk peserta didik, karena dalam lakon wayang Gandamana Luweng ini juga ditemukan relevansi nilai moral dengan pendidikan agama Islam berdasarkan Al-Qur'an yang dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan karakter yang baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah.
3. Saran yang penulis berikan kepada orang tua peserta didik agar dapat mengimplementasikan nilai moral dalam lakon tersebut kepada diri sendiri dan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.